

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Tematik (Studiklus di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung)” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan guru dalam pembelajaran daring matapelajaran tematik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung dibuat oleh guru, yakni; (a) penyusunan RPP daring, perencanaan pembelajaran daring matapelajaran tematik terdapat dalam RPP yang dibuat guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, (b) penggunaan buku panduan di masa pandemi, yakni buku Panduan Kerja Kepala Sekolah dimasa Pandemi Covid-19, Panduan Kepala Sekolah Memimpin dari Rumah, dan Panduan Pembelajaran Jarak Jauh, (c) penggunaan multisumber pada pembelajaran daring, yakni memanfaatkan lebih dari satu sumber dalam kegiatan pembelajaran daring untuk memperkaya pengetahuan siswa, (d) penggunaan multimetode pada pembelajaran daring, hal ini dimaksudkan agar siswa tidak mudah jenuh atau bosan dan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.
2. Strategi pelaksanaan guru dalam pembelajaran daring matapelajaran tematik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

yakni berupa; (a) variasi kegiatan pembelajaran daring, yakni kegiatan pembiasaan berupa unsur religius untuk membentuk ahlakul karimah siswa selama belajar dirumah, kegiatan penugasan yang melibatkan lingkungan sekitar siswa (b) penggunaan multimedia pada pembelajaran daring, yang tentunya bisa mendukung dan menyesuaikan dengan keterjangkauan antara guru dengan siswa, (c) membangun antusiasme siswa, yakni dengan menggunakan variasi kegiatan pembelajaran, (d) menyatukan pendekatan *teacher center* dan *student center*, yakni sebagai fasilitator dalam pembelajaran daring dan berfokus kepada keaktifan dan antusias siswa.

3. Strategi evaluasi guru dalam pembelajaran daring matapelajaran tematik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung yang dilaksanakan oleh guru, yakni; (a) penggunaan tes pada evaluasi pembelajaran daring, jenis penilaian yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah tes yang berupa penugasan maupun latihan soal, (b) penilaian menyeluruh dalam pembelajaran daring, penilaian pembelajaran daring berupa aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan), (c) melibatkan orangtua dalam pembelajaran daring, orangtua berpengaruh dalam pembelajaran daring untuk mengawasi, membimbing, dan memotivasi siswa selama belajar dari rumah, (d) pendampingan guru selama pembelajaran daring, guru membimbing siswa yang memerlukan

bantuan ketika mendapat kesulitan dalam pembelajaran daring sehingga ketercapaian tujuan pada setiap siswa bisa tercapai.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran daring khususnya di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung pada masa mendatang, maka saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi guru MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, guru hendaknya merencanakan strategi pembelajaran dengan matang yang diterapkan dalam segi pelaksanaan dan juga evaluasi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

### 2. Bagi Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

Kepala sekolah hendaknya terus mendukung kegiatan pembelajaran daring melalui evaluasi secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

### 3. Bagi peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

Dengan adanya strategi pembelajaran, siswa hendaknya belajar dengan maksimal untuk menyalurkan kemampuan mereka agar menjadi siswa yang bermanfaat.

#### 4. Bagi peneliti yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik penelitian serta mengembangkan kedalaman fokus lain untuk memperkaya ilmu pengetahuan.